

# **BIRD** Daily

(MNC Research Division)
Rabu, 29 Oktober 2014



# **IHSG**

5.001,30

-22,99 (-0,46%)

MNC36

264,28

-2,33 (-0,87%)

# INDONESIA STOCK EX-CHANGE

Volume	7,5
Value	4,8
Market Cap.	4.988
Average PE	16,3
Average PBV	2,2
High—Low (Yearly)	5.246—4.126
	12.147

USD/IDR +39 (+0,32%)
Support—
Resistance 4.973 - 5.047

GLOBAL MARKET (28/10)				
Indices	Point	+/-	%	
DJIA	17.005,75	+187,81	+1,12	
NASDAQ	4.564,29	+78,36	+1,75	
NIKKEI	15.329,91	-58,81	-0,38	
HSEI	23.520,36	+377,13	+1,63	
STI	3.211,65	-14,46	-0,45	

COMMODITIES PRICE (28/10)				
Komoditas	Price	+/-	%	
Nymex/barrel	81,42	+0,42	+0,52	
Batubara US/ton	63,30	-1,23	-1,91	
Emas US/oz	1.229,40	+0,10	+0,01	
Nikel US/ton	15.545	+755	+5,10	
Timah US/ton	19.875	+300	+1,53	
CPO RM/ Mton	2.166	-15	-0,69	

# Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

#### MARKET COMMENT

Kombinasi kejatuhan EIDO -1,73%, Oil -0,47%, Nickel -1,47% ditengah flatnya DJIA +0,07% membuat IHSG kembali tergerus -23 poin (-0,46%) dalam perdagangan Selasa.

#### **TODAY RECOMMENDATION**

Kombinasi kuatnya pertumbuhan *earnings* dan positifnya data *consumer confidence* bulan Oktober yang mencapai level 94,5 akibat turunnya harga bensin serta positifnya data ketenaga-kerjaan AS, suatu level tertinggi sejak Oktober 2007 dan lebih tinggi dibandingkan data September di level 89 menjadi faktor naiknya DJIA +187,81 poin (+1,12%) sehingga DJIA ditutup di atas level 17.000 kembali tetapi dibayangi kembali turunnya data Durable Goods Orders September -1,3% setelah di bulan Agustus juga turun -18,3% (padahal konsensus ekonom memperkirakan di bulan September akan naik +0,5%) ditengah sepinya perdagangan Selasa tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,17 miliar saham (jauh lebih kecil dibandingkan rata-rata perdagangan dari awal hingga 28 Oktober berjumlah 7,92 miliar saham).

Setelah 3 hari IHSG turun sekitar -100 poin dan DJIA Selasa naik +1,12% tetapi bukan berarti IHSG akan menguat Rabu ini karena EIDO justru turun -0,59% dan USD/IDR melemah cukup tajam ke level Rp 12.170 akibat munculnya ketidakpastian apakah BBM bersubsidi jadi naik serta skeptisnya pelaku pasar atas Kabinet yang baru dilantik dan semakin diperkuat statement terbaru ICW mengatakan dari catatannya ada 21 menteri di Kabinet Kerja Presiden Joko Widodo yang berpotensi memiliki konflik kepentingan. Selain itu ada 5 orang jajaran menteri yang memiliki permasalahan integritas dan rekam jejak.

BUY: BMRI, ASII, UNTR, PGAS, SILO, KLBF, APLN, TBIG, CTRA, PTPP

BOW: ACES, INTP, SMGR, BBRI

#### **MARKET MOVERS (29/10)**

Rabu Rupiah melemah di level Rp 12.170 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Rabu naik +210 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Rabu turun -10 poin (08.00 AM)



#### **COMPANY LATEST**

PT Semen Baturaja Tbk (SMBR). Perseroan mencatat penjualan bersih Rp816,84 miliar dalam sembilan bulan (9M) 2014. Angka penjualan ini bila dibandingkan dengan periode sama tahun 2013 sebesar Rp794,95 miliar mengalami pertumbuhan sekitar 2,75%. Sementara beban pokok penjualan sepanjang periode 9M-2014 juga ikut meningkat, yakni menjadi Rp576,37 miliar dari Rp476,26 miliar di 9M-2013, sementara beban usaha berhasil diturunkan menjadi Rp91,40 miliar dari sebelumnya Rp93,81 miliar di 9M-2013. Dengan demikian laba kotor di periode 9M-2014 turun menjadi Rp240,47 miliar dari sebelumnya Rp318,69 miliar di 9M-2013, begitu juga dengan laba usaha turun menjadi Rp149,07 miliar dari Rp224,88 miliar di periode 9M-2013. Pendapatan keuangan di periode 9M-2014 meningkat signifikan yakni sekitar 195,79% menjadi Rp113,28 miliar dari sebelumnya Rp38,30 miliar di 9M-2013. Sementara laba sebelum pajak di periode 9M-2014 meningkat jadi Rp262,22 miliar dari Rp263,12 miliar di 9M-2013, sedangkan laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan tumbuh menjadi Rp220,56 miliar dari sebelumnya Rp202,45 miliar di 9M-2013.

PT Toba Bara Sejahtra Tbk (TOBA). Perseroan mengalami kenaikan penjualan hingga periode September 2014 menjadi US\$389,73 juta naik dari penjualan periode sama tahun sebelumnya yang US\$297,49 juta. Beban pokok naik jadi US\$323,26 juta dari beban pokok tahun sebelumnya yang US\$244,69 juta dan laba bruto naik jadi US\$66,46 juta dari laba bruto tahun sebelumnya yang US\$52,80 juta. Laba operasi naik jadi US\$47,83 juta dari laba operasi tahun sebelumnya yang US\$29,28 juta. Beban pajak naik jadi US\$15,57 juta dari beban pajak tahun sebelumnya US\$10,15 juta. Laba periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi US\$17,04 juta dari laba periode berjalan tahun sebelumnya US\$8,74 juta.

**PT Nippon Indosari Tbk (ROTI).** Perseroan mengalami kenaikan laba bersih sebesar 44,92 persen per September 2014 menjadi Rp131,66 miliar dibandingkan dengan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp90,85 miliar. Penjualan neto naik jadi Rp1,36 triliun dari Rp1,05 triliun dan beban pokok naik jadi Rp729 miliar dari Rp571,81 miliar dan laba bruto menjadi Rp631,89 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya Rp485,09 miliar. Sedangkan laba usaha naik menjadi Rp201,77 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp141,66 miliar dan laba sebelum pajak naik menjadi Rp176,59 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp123,98 miliar. Total aset per September 2014 mencapai Rp2,08 triliun naik dari total aset per Desember 2013 yang Rp1,82 triliun.

PT Sahid Jaya Hotel Tbk (SHID). Perseroan meraih kenaikan laba bersih sebesar 70,67 persen per September 2014 menjadi Rp13,78 miliar dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp8,07 miliar. Pendapatan usaha naik tipis menjadi Rp139,88 miliar dari pendapatan usaha tahun sebelumnya yang Rp139,39 miliar dan beban pokok turun jadi Rp39,38 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya Rp43,88 miliar. Laba kotor naik jadi Rp100,50 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya yang Rp95,51 miliar dan beban usaha turun jadi Rp79,27 miliar dari beban usaha tahun sebelumnya Rp85,59 miliar dan laba usaha naik jadi Rp21,23 miliar dari laba usaha sebelumnya Rp9,92 miliar. Laba sebelum pajak naik jadi Rp19,76 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp10,31 miliar. Total aset per September 2014 naik jadi Rp1,41 triliun turun dari total aset per Desember 2013 yang Rp1,44 triliun.

PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk (CMPP). Perseroan sampai dengan September 2014 meraih laba sebesar Rp2,67 miliar. Jumlah ini melonjak dari perolehan laba sebelumnya Rp123,42 juta di periode yang sama tahun 2013. Penghasilan perseroan sampai dengan September 2014 tercatat sebesar Rp81,54 miliar atau turun dari penghasilan sebelumnya Rp86,12 miliar di periode yang sama tahun 2013. Sementara itu, beban langsung berhasil ditekan menjadi Rp48,35 miliar diperiode tersebut dibanding periode yang sama tahun 2013 sebesar Rp79,74 miliar. Dengan demikian, laba kotor tercatat menjadi Rp11,71 miliar di periode tersebut dibanding sebelumnya Rp5,36 miliar di periode yang sama tahun 2013. Kendati ada peningkatan pada beban usaha di periode tersebut menjadi Rp5,40 miliar dari Rp4,33 miliar di periode sama tahun 2013, namun perseroan masih dapat mencatat adanya peningkatan pada laba usaha menjadi Rp6,31 miliar dari sebelumnya Rp1,04 miliar di periode sama tahun 2013.

**PT Bekasi Asri Pemula Tbk (BAPA).** Perseroan raih penjualan sebesar Rp26,25 miliar per September 2014 naik dibandingkan penjualan periode sama tahun sebelumnya yang Rp20,27 miliar. Beban pokok penjualan jadi Rp10,84 miliar dari beban pokok penjualan tahun sebelumnya yang Rp8,79 miliar. Laba kotor naik jadi Rp15,41 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya yang Rp11,47 miliar. Beban usaha naik jadi Rp9,76 miliar dari beban usaha tahun sebelumnya yang Rp8,05 miliar dan laba usaha naik jadi Rp5,65 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp3,42 miliar. Beban lainlain naik jadi Rp2,81 miliar dari beban lainlain tahun sebelumnya yang Rp307,83 juta dan laba sebelum pajak turun jadi Rp2,84 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp3,11 miliar. Laba bersih turun jadi Rp1,54 miliar dari laba bersih tahun sebelumnya yang Rp2,45 miliar.

PT Batavia Prosperindo Tbk (BPII). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp101,74 miliar hingga September 2014 turun dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya yang Rp125,12 miliar. Laba sebelum pajak naik jadi Rp38,68 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp28,89 miliar. Pajak penghasilan naik jadi Rp7,47 miliar dari pajak penghasilan tahun sebelumnya Rp6,45 miliar dan laba periode berjalan sebelumnya Rp31,21 miliar dari laba periode berjalan tahun sebelumnya yang Rp22,44 miliar. Laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp27,06 miliar dari laba periode sama tahun sebelumnya yang Rp19,77 miliar. Total aset per September 2014 mencapai Rp525,03 miliar naik dari total aset per Desember 2013 yang Rp279,02 miliar.



#### **COMPANY LATEST**

PT Roda Vivatex Tbk (RDTX). Perseroan mengalami kenaikan laba bersih sebesar 24,49 persen per September 2014 menjadi Rp174,42 miliar dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp140,10 miliar. Pendapatan bersih naik jadi Rp337,46 miliar dari pendapatan bersih tahun sebeumnya yang Rp302,14 miliar dan laba kotor naik jadi Rp212,91 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya yang Rp178,93 miliar. Beban usaha naik jadi Rp13,25 miliar dari beban usaha tahun sebelunya Rp12,20 miliar dan laba usaha menjadi Rp199,66 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp166,73 miliar.Penghasilan lain-lain bersih diraih Rp4,96 miliar dari beban lain-lain sebelumnya Rp163,97 miliar. Laba sebelum pajak penghasilan menjadi Rp204,63 miliar dibandingkan laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp163,97 miliar.

PT Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD). Perseroan meraih pendapatan sebesar US\$53,56 juta per September 2014 naik dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya yang US\$41,95 juta. Beban pokok pendapatan naik jadi US\$27,21 juta dari beban pokok tahun sebelumnya US\$21,51 juta dan laba bruto naik jadi US\$26,35 juta dari laba bruto tahun sebelumnya yang US\$20,44 juta. Laba usaha naik jadi US\$22,95 juta dari laba usaha tahun sebelumnya yang US\$16,07 juta. Sedangkan laba sebelum pajak naik jadi US\$18,15 juta dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang US\$11,97 juta. Laba periode berjalan naik jadi US\$17,22 juta dari laba periode berjalan sebelumnya yang US\$11,26 juta. Total aset per September 2014 mencapai US\$270,23 juta naik dari total aset per Desember 2013 yang US\$235,75 juta.

PT Mitra Pinasthika Tbk (MPMX). Perseroan mengalami penurunan laba sebesar 2,94 persen per September 2014 menjadi Rp398,76 miliar atau Rp92 per saham dibandingkan laba periode sama tahun sebelumnya yang Rp410,82 miliar atau Rp120 per saham. Pendapatan naik jadi Rp12,01 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya yang Rp10,31 triliun dan laba bruto naik jadi Rp1,73 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp1,51 triliun. Beban usaha naik jadi Rp1,05 triliun dari beban usaha sebelumnya Rp830,94 miliar membuat laba usaha stabil jadi Rp716,40 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp716,26 miliar. Biaya keuangan naik jadi Rp200,78 miliar dari biaya keuangan tahun sebelumnya yang Rp148,27 miliar dan laba sebelum pajak turun jadi Rp590,82 miliar dari laba sebelum pajak penghasilan yang Rp615,17 miliar. Tercatat, September 2014 lalu, MPMX, melalui anak perusahaan MPM Global Pte Ltd menerbitkan obligasi (senior notes) bertenor lima tahun US\$200 juta dengan yield 6,75%. Penawaran obligasi itu mengalami kelebihan permintaan hingga 7 kali atau senilai US\$ 1,4 miliar.

**PT Kimia Farma Tbk (KAEF).** Perseroan membukukan kenaikan laba tahun berjalan yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk hingga September 2014 sebesar 18,42% menjadi Rp143,82 miliar dibandingkan laba periode sama tahun sebelumnya Rp121,44 miliar. Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan usaha menjadi Rp3,07 triliun dari Rp2,82 triliun dan laba kotor naik menjadi Rp940,08 miliar dari Rp861,25 miliar. Sedangkan laba sebelum pajak tercatat Rp200,73 miliar naik dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp166,25 miliar. Laba per saham naik menjadi Rp25,9 dari Rp21,87. Total aset hingga September 2014 mencapai Rp2,74 triliun naik dari total aset hingga Desember 2013 yang Rp2,47 triliun sedangkan total liabilitas naik jadi Rp1,02 triliun dari total liabilitas per Desember 2013 yang Rp847,58 miliar.

**PT Elnusa Tbk (ELSA).** Perseroan mengalami lonjakan perolehan laba yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk per September 2014 mencapai Rp288,28 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya Rp117,87 miliar. Laba per saham naik menjadi Rp39,50 dari Rp16,22 sebelumnya. Sementara pendapatan naik menjadi Rp3,02 triliun dibandingkan tahun sebelumnya Rp2,92 triliun dan laba bruto diraih Rp475,26 miliar dari tahun sebelumnya Rp416,07 miliar. Laba sebelum pajak naik menjadi Rp386,61 miliar dari sebelumnya Rp175,74 miliar dan laba periode berjalan naik jadi Rp290,17 miliar dari Rp122,72 miliar. Total aset per September 2014 menjadi Rp4,14 triliun turun dari total aset per Desember 2013 yang mencapai Rp4,37 triliun.

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN). Perseroan berniat membeli kembali (buyback) saham maksimal sebanyak 2,05 miliar saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Untuk aksi ini, APLN menyiapkan dana paling banyak Rp 620 miliar. APLN ingin buyback saham publik lantaran memiliki arus kas melebihi jumlah yang diperlukan untuk ekspansi. Manajemen berharap dengan buyback, nilai laba bersih per saham alias earning per share APLN bisa meningkat. Dana untuk buyback akan diambil dari saldo laba APLN per September 2014 yang senilai Rp 2,6 triliun. Nah, dengan berasumsi dana buyback dipakai maksimal, return on equity (ROE) APLN akan naik dari 6,99% menjadi 7,56%. Sementara laba bersih per saham berpotensi menanjak dari Rp 27,08 pada September 2014 menjadi Rp 30,09% setelah aksi buyback. Program buyback maksimal dilakukan dalam rentang 18 bulan setelah rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB), pada 27 November nanti.



#### **COMPANY LATEST**

**PT AKR Corporindo Tbk (AKRA).** Perseroan bisa mendongkrak perolehan laba bersih sebesar 10,2% year on year (yoy) menjadi Rp 578,7 miliar di Januari-September 2014. Kenaikan laba bersih diperoleh ketika pertumbuhan pendapatan emiten distribusi bahan bakar minyak (BBM) itu sebenarnya tidak terlalu baik. Hingga akhir September 2014, pendapatan AKRA hanya tumbuh 5,1% yoy menjadi Rp 16,99 triliun. Bisnis BBM masih menjadi kontributor utama, dengan menyokong pendapatan Rp 13,54 triliun, tumbuh 6% yoy. Sementara segmen bisnis kimia dasar memberikan pendapatan Rp 2,3 triliun, naik 3% yoy. Sementara kontribusi bisnis lain turun 1,5% yoy menjadi Rp 1,12 triliun.

**PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP).** Perseroan kian sulit mengembangkan bisnis penjualan ikan hias arowana. Hal ini terlihat dari kinerja IIKP per kuartal III 2014 yang terus merosot. Rugi bersih IIKP naik menjadi Rp 10,68 miliar, dibandingkan per 30 September 2013 senilai Rp 8,92 miliar. Kenaikan rugi bersih seiring penurunan penjualan IIKP sebesar 7% menjadi Rp 17,16 miliar. Penjualan ikan arowana jenis super red untuk segmen lokal sejatinya masih naik, yaitu dari Rp 7,12 miliar menjadi Rp 11,62 miliar. Namun, penjualan ikan arowana jenis green turun drastis dari Rp 3,68 miliar di Januari-September 2013 menjadi Rp 524 66 juta per 30 September 2014. Demikian pula dengan ekspor arowana super red IIKP yang turun 37% menjadi Rp 4,01 miliar.

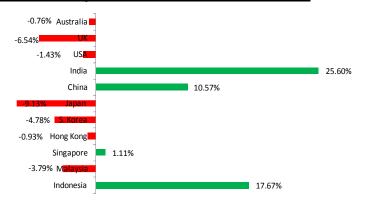
PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL). Perseroan kembali tersandung masalah hukum. Setelah sempat digugat oleh para kreditur, kini perseroan kembali digugat oleh perusahaan yang bergerak di bidang teknologi infromasi (TI), PT Netwave Multi Media. Perseroan mengatakan, pihaknya telah menerima surat dari Pengadilan Niaga Jakarat Pusat mengenai adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari Netwave. Surat ini disampaikan pada 28 Oktober 2014. Selain itu, perseroan juga akan memperhatikan kepentingan seluruh kreditur dan kelangsungan usaha perseroan.

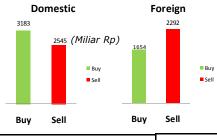
PT XL Axiata Tbk (EXCL). Baru saja melepas menara untuk bayar utang, EXCL kembali berencana melakukan aksi yang sama. Tahun depan, EXCL akan mengkaji penjualan menara fase dua. Penjualan menara ini akan disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan EXCL. Hasnul menyebut, pihaknya akan mengkaji tujuan pendanaan dari penjualan menara itu serta dampaknya bagi perusahaan. Pasalnya, EXCL harus menyewa lagi menara yang telah dijual. Nantinya dalam melakukan penjualan, EXCL akan menyeleksi menara yang tak terlalu padat penggunaannya. Jumlah menara EXCL sempat mencapai hampir 9.000 setelah mengakuisisi PT Axis Telekom Indonesia. Namun dengan menjual 3.500 menara ke PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR), menara yang EXCL miliki pun tinggal sekitar 5.500 menara. EXCL meraih dana segar Rp 5,6 triliun dari penjualan menaranya ke SUPR. Perseroan mengatakan seluruh dana itu akan dimanfaatkan untuk membayar utang yang memiliki bunga tertinggi. Dalam laporan keuangan semester pertama, pinjaman bank jangka panjang EXCL tercatat Rp 20,49 triliun. Di situ, pinjaman dalam denominasi Dollar memegang porsi mayoritas 62,5%. EXCL memiliki utang ke Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ sebesar US\$ 299 juta, Export Kredit Namnden US\$ 72,32 juta, serta Standard Chartered Bank US\$ 150 juta. Lebih lanjut, EXCL pun berhutang ke DBS Bank Ltd. Singapore sejumlah US\$ 300 juta, United Overseas Bank Limited US\$ 150 juta, dan The Royal Bank of Scotland Plc Singapore US\$ 100 juta. Lalu untuk mata uang Rupiah, EXCL memiliki utang ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) sebesar Rp 7,4 t, PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) Rp 2,4 t, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ senilai Rp 800 miliar, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Rp 1 triliun. Meskipun dana hasil penjualan menara ke SUPR dimanfaatkan untuk membayar utang, bukan berarti EXCL akan meraih untung di penghujung tahun ini. Perseroan menilai, kinerja EXCL masih akan tertekan akibat rugi selisih kurs.





### World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth





28/10/2014	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-638,15
Year 2014	Net Buy
IDX Foreign Net Trading	42.759,1

# **ECONOMIC CALENDER**

USA: Markit US Services PMI USA: Markit US Composite PMI USA: Pending Home Sales

USA: Dallas Fed Manufacturing Activity

Japan: Retail Trade

Japan: Large Retailers' Sales

Monday 27

Oktober

**CORPORATE ACTION** 

**BIPP: RUPS** BJTM: RUPS

Japan: Small Business Confidence

USA: Durable Goods Orders **USA**: Consumer Confidence Japan: Industrial Production Tuesday 28

Oktober

China: Leading Index

USA: MBA Mortgage Applications

USA: Fed QE3 Pace

USA: Fed Pace of Treasury Purchases

USA: Fed Pace of MBS Purchases

USA: Federal Open Market Committee Rate

Decision

Wednesday

29

KBLV: RUPS Oktober

Eurozone: German Unemployment Change

USA: GDP

USA: Initial Jobless Claims **USA**: Continuing Claims **USA**: Personal Consumption

Eurozone: German CPI

Thursday

30 Oktober

ARTI: RUPS

BMTR: RUPS CPGT: RUPS MNCN: RUPS

MSKY: RUPS

Japan: Housing Starts

Eurozone: Unemployment Rate

Eurozone: CPI Index USA: Personal Income USA: Personal Spending

USA: U. of Michigan Confidence

Friday

31 Oktober GMTD: Cum Dividen @Rp 50

ITMG: Cum Dividen @Rp 1.100

MICE: Cum Dividen @Rp 10

AKKU: RUPS BPII: RUPS



# **TRADING SUMMARY**

TOP TR	ADING VO	LUME
Code	(Mill.Sh)	%
VIVA	1573	21,1
BNBR	1140	15,3
BTEL	495	6,6
BUMI	435	5,8
ENRG	310	4,2

TOP TRADING VALUE				
Code	(Bill.Rp)	%		
TLKM	810	16,8		
VIVA	550	11,4		
BBRI	275	5,7		
ASII	154	3,2		
BMRI	129	2,7		

TOP GAINERS				
Code	Change	%		
DSFI	+17	+34,00		
INDX	+76	+24,84		
INDR	+215	+24,43		
RBMS	+12	+16,44		
MGNA	+14	+15,39		

TOP LOSERS				
Code	Change	%		
BSWD	-350	-21,74		
WINS	-260	-20,97		
YULE	-14	-11,77		
MIDI	-65	-11,30		
PTSN	-9	-9,09		

# **DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
ARNA	905	5	880	925	BUY
INTP	23600	-275	22538	24938	BOW
SMGR	15575	-225	15163	16213	BOW
ANEKA	INDUSTRI				
AUTO	3955	-65	3883	4093	BOW
INDUS	TRI BARAN	G KONSU	IMSI		
AISA	2190	-5	2163	2223	BOW
GGRM	56225	-75	55100	57425	BOW
ICBP	10900	-200	10625	11375	BOW
KLBF	1680	20	1648	1693	BUY
MYOR	29600	-400	29200	30400	BOW
UNVR	29875	-175	28988	30938	BOW
INFRAS	TRUKTUR				
CMNP	3175	0	3138	3213	BUY
PGAS	5850	25	5763	5913	BUY
TBIG	8725	50	8550	8850	BUY
TLKM	2685	-120	2618	2873	BOW
KEUAN	GAN				
BBNI	5625	-75	5438	5888	BOW
BBRI	10500	-50	10375	10675	BOW
BDMN	4050	20	4003	4078	BUY
BJBR	735	-5	723	753	BOW
BMRI	10000	25	9800	10175	BUY
BTPN	4440	0	4410	4470	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ADHI	2680	-85	2603	2843	BOW
BEST	600	10	558	633	BUY
BSDE	1520	-5	1455	1590	BOW
CTRA	1075	5	1028	1118	BUY
CTRP	745	-10	720	780	BOW
MDLN	535	-5	508	568	BOW
LPKR	1040	-5	1020	1065	BOW
PTPP	2500	0	2455	2545	BOW
PWON	440	0	431	449	BOW
SMRA	1220	0	1205	1235	BOW
WIKA	2855	-40	2748	3003	BOW
PERDAG	ANGAN, J	ASA DAN	INVESTAS	SI	
ACES	795	0	773	818	BOW
MLPL	940	-20	883	1018	BOW
SCMA	3390	-35	3220	3595	BOW
COMPAN	NY GROUP				
BHIT	317	0	307	328	BOW
BMTR	1900	0	1848	1953	_
MNCN	2800	25	-1042	6617	BUY
BABP	101	3	-1042 94	106	BUY
BCAP	1180	0	1083	1278	
IATA	84	5	68	95	BUY
KPIG	1270	10	1258	1273	
MSKY					
MOKI	1900	0	1840	1960	DUW



#### Research

Edwin J. Sebayang	Head of research
edwin.sebayang@mncsecurities.com	ext.52233
mining, energy, company groups	
Reza Nugraha	
reza.nugraha@mncsecurities.com	ext.52235
cement, consumer, construction, property	
Dian Agustina	ext.52234
dian.agustina@mncsecurities.com	
plantation, pharmacy	
Victoria Venny	ext.52236
victoria.setyaningrum@mncsecurities.com	
telecomunication	
Zabrina Raissa	ext.52237
zabrina.raissa@mncsecurities.com	
banking	

# **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340 P. 021-29803111 F. 021-39836857

#### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.





MNC Tower - Jakarta
Jl. Kebon Sirih No 17-19
Jakarta 10340
Telp. 021- 3928333
Fax. 021-3919930
HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita

branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta

INDOVISION - Jakarta
Wisma Indovision Lantai Dasar
JI Raya Panjang Z / III
Jakarta 11520
Telp. 021-5813378 / 79
Fax. 021-5813380
HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
blaktiindovision@yahoo.co.id
dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
Kemayoran, Jakarta 10630
Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
Jl. Otista Raya No.31A
Jakarta Timur
Telp. (021) 29360105
FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
Otista msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN

Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur Medan 20235 Telp. 061-6641905

Bandung
Jl. Gatot Subroto No. 2
Bandung - 40262
Telp No. 022- 733 1916-17
Fax No. 022- 733 1915
Bismar / Dimas Panji bandung@mncsecurities.co msec.mitra@yahoo.com .com

DENPASAR
Gedung Bhakti Group
(Koran Seputar Indonesia )
Jl. Diponegoro No. 109
Denpasar - 80114
Telp. 0361-264569 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
Sentul City,
Bogor - 16810
Telp. 6221- 87962291 - 93 Fax. 6221- 87962294 Hari Retnowati chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang\_Pojok BEI Univ Dian Nuswantoro Telp . (024) 356 7010 Gustav Iskandar

Bandar Lampung
Jl. Brigjen Katamso No. 12
Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
Tel. (0721) 251238 DEALING
Tel. (0721) 264569 CSO felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No. 2 Ruko No. 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya Jakarta 10620 Telp. 021-6127668 Fax. 021-6127701 HP. 0812 910 0807 Yenny Mintarjo jessie@cbn.net.id bhaktisecurities\_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta

Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174 Telp. (021) 63875567 '(021) 63875568 Anggraeni

msec.gm@bhakti-investama.com

**KELAPA GADING - Jakarta** 

KELAPA GADING - Jakarta
Komplek Bukit Gading Mediterania
Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara 14240
Telp. 021-45842111
Fax. 021-45842110
Andri Muharizal Putra yaujkt@cbn.net.id djatiye\_yr@yahoo.co.id

SURABAYA GEDUNG ICBC CENTER JL. BASUKI RAHMAT 16-18 SURABAYA
TELP. 031-5317929
HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA bhakti.sbv@gmail.com

andriantowi@yahoo.com

MALANG
JI. Pahlawan TRIP No. 9
Malang 65112
Telp. 0341-567555
Fax. 0341-586086
HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi bsmalang@gmail.com bsmalang@yahoo.com

MAGELANG

MAGELANG
JI. Cempaka No. 8 B
Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
Telp. 0293-313338
0293-313468
Fax. 0293-313438
HP. 0888 282 6180

**Deddy Irianto** bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR

JI. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
Makassar - Sulawesi Selatan
Kompleks Rukan Ratulangi
Blok. C12-C13

J. DR. Sam Ratulangi No. 7
Makassar - 90113
Telp. 0411-858516
Fax. 0411-858526
Fax. 0411-850913
Daniel R. Marsan
email: denicivil@gmail.com

TEGAL
Jl. Ahmad Yani No 237
Tegal
Telp. 0283 - 335 7768
Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
bstegal08@yahoo.com

Semarang\_Pojok BEI Universitas Stikubank Telp . (024) 841 4970 Gustav Iskandar

Menado Jl. Pierre Tendean Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Tel. (0431) 877888 Fax. (0431) 876222 msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta Jl. Suryo No. 20 Senopati Jakarta Selatan Telp. ( 021 ) 72799989 Fax. (021 ) 72799977 Suta Vanda Syafril suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta

Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26 Jakarta 11610 Telp. 021-5803735 Fax. 021-58358063 Kie Henny Roosiana bese ph@gmail.com bsec.pb@gmail.com kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta Jl. Iskandar Muda No. 9 A Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City) Jakarta 12240 Telp. (021) 7294243, 7294230 Fax. (021) 7294245 A. Dwi Supriyanto antondwis@ymail.com

> Sby-Sulawesi
> Jl. Sulawesi No. 60
> Surabaya 60281
> Telp. 031-5041690
> Fax. 031-5041694
> HP. 0812 325 2868
> Lius Andy H. lius.ah@gmail.com

lius andy@yahoo.com

SOLO

Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
Solo
Telp. (0271) 642722,
631662, 633707
Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG

Rukan Mutlara Marina No. 36 Lt. 2
Kav. 35 - 36
Semarang
Telp. 024-76631623
Fax. 024-76631627
Widyastuti bsec\_smg@yahoo.co.id

BATAM Hotel Nagoya Plaza Jl. Imam Bonjol No. 3-4 Lubuk Baja, Batam 29432 Telp. 0778-459997 Fax. 0778-456787 HP. 0812 701 7917 Manan bs\_batam@yahoo.com bs\_batam@gmail.com

PATI
Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
Pati – Jawa Tengah
Telp (0295) 382722
Faks (0295) 385093 Arie Santoso mnc.pati@gmail.com

Balikpapan Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kaltim Tel. (0542) 736259 rita.yulita@mncsecurities.com

**Jambi** Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi Telp: 0741-7554595/7075309 Jasman